

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL
NYANYIAN RAKYAT *LULLABY MAMBUAIAN ANAK*
MASYARAKAT KORONG OLO PADANG TANJUNG MEDAN
NAGARI SANDI ULAKAN KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**



SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**

**GIYA ANGGRAINI
NIM. 18017012**

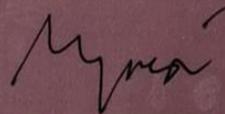
**PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

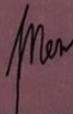
Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat *Lullaby*
Mambuaian Anak Masyarakat Korong Olo Padang
Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan
Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Giya Anggraini
NIM : 18017012
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2022
Disetujui oleh
Pembimbing,



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
NIP. 196310051987031001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Giya Angraini
NIM : 18017012

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Pengujian
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Struktur dan Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat *Lullaby Mambuaian Anak*
Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan
Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.**

Padang, Februari 2022

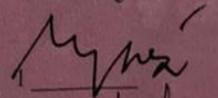
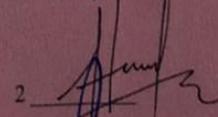
Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.

2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

3. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

1 
2 
3 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Struktur dan Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat Lullaby Mambuaian Anak Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila pada di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang sudah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2022
Yang membuat pernyataan,



Giya Anggraini
Giya Anggraini
NIM 18017012

ABSTRAK

Giya Anggraini, 2022. “Struktur dan Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat *Lullaby Mambuaian Anak* Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur nyanyian rakyat *lullaby Mambuaian Anak* Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman; (2) fungsi sosial nyanyian rakyat *lullaby Mambuaian Anak* Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra. Penelitian sastra umumnya menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis, terutama pada penelitian terhadap tradisi lisan seperti *lullaby*. Data penelitian ini berupa nyanyian rakyat *lullaby Mambuaian Anak* Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan yang dianalisis struktur dan fungsi sosial nyanyian rakyat tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap, yaitu: (1) perekaman nyanyian rakyat *lullaby*; (2) pengumpulan data tentang fungsi sosial nyanyian rakyat. Penganalisisan data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu: (1) tahap klasifikasi data atau analisis data; (2) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data; dan (3) tahap pelaporan.

Berdasarkan analisis dan interpretasi data, ditemukan hal-hal berikut ini. *Pertama*, struktur nyanyian rakyat *lullaby Mambuaian Anak* Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman meliputi: (1) struktur fisik, yaitu tipografi, diksi, citraan, kata konkret, dan versifikasi; dan (2) struktur batin, yaitu tema, rasa, nada, dan amanat. *Kedua*, fungsi sosial nyanyian rakyat *lullaby Mambuaian Anak* Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman meliputi: (1) sebagai sistem proyeksi; (2) sebagai alat pendidikan anak; (3) sebagai fungsi rekreatif; (4) sebagai pewarisan tradisi lisan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Subhanahu wa taala, Tuhan yang maha kuasa yang membolak balikkan hati manusia. Alhamdulillah atas kuasa-Nya, penulis dapat menetapkan hati dan pikiran untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat *Lullaby Mambuaian Anak Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman*”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Salawat beserta salam senantiasa penulis lantunkan untuk Nabi Muhammad Salallahualaihi wa sallam mahaguru bagi seluruh makhluk zat yang memiliki lidah paling fasih dan yang telah membawa umatnya ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan tahap demi tahap proses penulisan skripsi ini. Berawal dari tugas pada mata kuliah Metode Penelitian Kesusastraan yang diampu oleh Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum, penulis menetapkan pilihan pada judul tersebut di atas. Pertengahan perkuliahan beliau menginformasikan kepada mahasiswa bahwa tugas ketiga yaitu menulis proposal penelitian, bagi yang dapat menyelesaikannya dengan baik bisa melanjutkan tugas tersebut untuk dijadikan tugas akhir atau skripsi. Selain itu, di akhir perkuliahan beliau juga mengumpulkan mahasiswa yang

telah menyelesaikan tugas proposal penelitian hingga bab dua dan bab tiga serta juga menginformasikan bahwa beliau akan melakukan penelitian payung tentang folklor lisan mengenai nyanyian rakyat, yaitu *lullaby*. Dari tiga kelas yang diampu beliau pada program studi Sastra Indonesia, kurang lebih ada lima mahasiswa yang mengajukan surat permohonan ke jurusan melalui Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. agar judul tugas akhir diterima menjadi skripsi dan bergabung dengan penelitian payung.

Alhamdulillah, Giya Anggraini dan Mia Refli Syafriani adalah dua orang mahasiswa yang dapat bergabung dalam penelitian payung, sebagai pengumpul data. Kedua mahasiswa tersebut diizinkan menggunakan data penelitian ini untuk dilaporkan sebagai tugas akhir atau skripsi. Penelitian payung Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. ini beranggotakan dua orang dosen lain yaitu Ibu Dra. Emidar, M.Pd. dan Bapak Zulfadli, S.S., M.A.

Dalam proses mengerjakan laporan penelitian ini penulis mengalami kesulitan disebabkan jarak antara tempat tinggal penulis dengan lokasi penelitian sangat jauh, perlu waktu satu jam lebih menggunakan kereta api menuju lokasi penelitian. Selanjutnya dikarenakan harus bolak-balik Padang ke Nagari Sandi Ulakan, penulis mengalami kelelahan sehingga sempat beberapa hari jatuh sakit. Dibalik itu penulis tetap bersyukur karena wabah *Covid-19* saat ini sudah mulai mereda sehingga penulis bisa melakukan penelitian dengan aman dan penulis juga berusaha untuk menyanggupi menyelesaikan laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Dalam kesempatan yang baik ini, dari hati yang paling dalam penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dukungan serta perhatian sangat memberikan energi positif untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana. Semoga Allah Subhanahu wa taala selalu memberikan kesehatan dan keselamatan untuk orang-orang yang ada di sekeliling penulis. Ucapan terima kasih ini penulis tuturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sangat menginspirasi, teladan, peduli, sabar, dan memberikan pelajaran yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan serta yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari penelitian payung ini.
2. Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum. dan Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. sebagai pembahas dalam seminar proposal dan penguji dalam sidang ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Segenap dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
4. Informan penelitian yaitu Ibu Dasmia yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab semua pertanyaan yang diajukan dan menyanyikan nyanyian rakyat *lullaby Mambuaian Anak* berulang kali.

5. Keluarga tercinta yang begitu istimewa yaitu Bapak Suryadi dan Mak Rohini serta adik penulis Gita Tri Andini yang selalu ada dikala penulis merasa lemah sendirian. Kemudian yang selalu mendukung apa pun yang penulis lakukan, tidak lupa yang selalu mendoakan dari kejauhan dan yang memberi uang jajan tatkala penulis kelaparan.
6. Keluarga Papa Yusman dan Mama Jusmawati yang sudah menjadi orang tua penulis di Nagari Sandi Ulakan. Anak-anak beliau yang sekaligus juga teman baik penulis selama bermukim di Padang, yaitu Fanny Febyola, Ayra Latifa, dan Alma Novia Almadani. Bantuan luar biasa secara bergantian menemani penulis menemui informan di Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Semoga Allah Subhanahu wa taala selalu memberikan kesehatan dan keselamatan di dunia serta akhirat nanti. Aamiin.
7. Kepengurusan Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa Universitas Negeri Padang (PPIPM UNP) terkhusus Kepengurusan PPIPM periode 2021-2022 yang telah menemani perjalanan hidup penulis selama berada di tanah rantau.
8. Rekan sesama peneliti payung, yaitu Mia Refli Syafriani yang selalu menemani penulis diskusi dalam menyusun skripsi ini. Kemudian teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2018 terkhusus Sastra Indonesia B yang saling mendukung dan membantu.

9. Saudara Pegi Aulia dan Asmaul Husna yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
10. Semua orang yang membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis akhiri dengan permohonan maaf jika ada kesalahan pemaparan pendapat dan penulisan dalam skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat *Lullaby Mambuaian Anak* Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman”. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk diri penulis sendiri dan orang lain.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, Februari 2022

Penulis,

Giya Anggraini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Folklor	10
2. Jenis-Jenis Folklor.....	12
a. Folklor Lisan	13
b. Folklor Sebagian Lisan	13
c. Folklor Bukan Lisan.....	14
3. Hakikat Nyanyian Rakyat	16
4. Jenis-Jenis Nyanyian Rakyat.....	17
a. Nyanyian Rakyat yang Berfungsi	18
b. Nyanyian Rakyat yang Bersifat Liris.....	19
c. Nyanyian Rakyat yang Bersifat Berkisah	19
5. Nyanyian <i>Mambuaian Anak</i> Sebagai Folklor Lisan Nyanyian Rakyat Kategori <i>Lullaby</i>	20
6. Struktur Nyanyian Rakyat.....	21
a. Struktur Fisik.....	21
b. Struktur Batin.....	26
7. Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Penulis	34
1. Latar	34
2. Entri.....	36
3. Kehadiran Penulis	37

C. Informan Penelitian.....	37
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengabsahan Data.....	39
G. Teknik Penganalisisan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Struktur Teks Nyanyian Rakyat <i>Lullaby Membuaian Anak</i> Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman	43
1. Struktur Fisik.....	43
2. Struktur Batin.....	72
B. Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat <i>Lullaby Membuaian Anak</i> Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman	82
1. Sebagai Sistem Proyeksi	83
2. Sebagai Alat Pendidikan Anak.....	85
3. Sebagai Fungsi Rekreatif	87
4. Sebagai Pewarisan Tradisi Lisan	89
BAB V PENUTUP.....	91
A. Simpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	31
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Nagari Sandi Ulakan.....	35
Gambar 2 Wawancara (Perkenalan) dengan Ibu Dasmiati (Informan Penelitian)	122
Gambar 3 Ibu Dasmiati (Informan Penelitian) Melantunkan Nyanyian Rakyat <i>Lullaby Mambuaian Anak</i>	122
Gambar 4 Wawancara dengan Ibu Dasmiati Tentang Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat <i>Lullaby Mambuaian Anak</i>	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format Inventarisasi Data Teks Nyanyian Rakyat <i>Lullaby Mambuaian Anak</i> Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman	39
Tabel 2 Format Identifikasi dan Klasifikasi Data Teks Struktur Fisik Nyanyian Rakyat <i>Lullaby Mambuaian Anak</i> Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman	40
Tabel 3 Format Identifikasi dan Klasifikasi Data Teks Struktur Batin Nyanyian Rakyat <i>Lullaby Mambuaian Anak</i> Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman	41
Tabel 4 Format Identifikasi dan Klasifikasi Data Teks Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat <i>Lullaby Mambuaian Anak</i> Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Pencatatan dan Hasil Wawancara Data Lingkungan Penceritaan dan Opini Masyarakat Pemilik Tradisi atau Sastra Lisan di Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.....	95
Lampiran 2	Inventarisasi Data Teks Nyanyian Rakyat <i>Lullaby Mambuaian Anak</i> Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.....	101
Lampiran 3	Transkripsi Nyanyian Rakyat <i>Lullaby Mambuaian Anak</i> Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.....	105
Lampiran 4	Transliterasi Nyanyian Rakyat <i>Lullaby Mambuaian Anak</i> Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.....	107
Lampiran 5	Identifikasi dan Klasifikasi Struktur Fisik Nyanyian Rakyat <i>Lullaby Mambuaian Anak</i> Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.....	109
Lampiran 6	Identifikasi dan Klasifikasi Struktur Batin Nyanyian Rakyat <i>Lullaby Mambuaian Anak</i> Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.....	114
Lampiran 7	Identifikasi dan Klasifikasi Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat <i>Lullaby Mambuaian Anak</i> Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.....	118
Lampiran 8	Gambar Dokumentasi Kegiatan Wawancara.....	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 17 September 2003 Konvensi UNESCO menetapkan bahwa kedudukan tradisi sebagai bagian dari warisan budaya bangsa. Artinya bahwa tradisi memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sebuah bangsa. Menurut khazanah bahasa Indonesia, tradisi mengandung maksud semua yang berhubungan dengan adat, kebiasaan, dan sebagainya, yang turun-temurun dari nenek moyang. Meskipun masyarakat mengalami perubahan namun tradisi masih tetap ada. Tradisi ini adalah kebudayaan lokal yang hidup di tengah-tengah masyarakat seperti tradisi lisan. Tradisi lisan perkembangannya berawal dari adanya bentuk interaksi secara lisan dalam suatu masyarakat yang memiliki adat istiadat atau tradisi, sehingga pada saat itu tradisi kelisanan lebih mendominasi daripada tradisi keberaksaraan (Silaban, 2015). Tradisi lisan sebagai kekuatan kultural merupakan sumber terbentuknya peradaban dalam berbagai aspek kehidupan penting dilestarikan. Sejalan dengan ini tradisi lisan dapat dikatakan sebagai aset budaya yang utama dan layak untuk dipertahankan keberadaannya.

Tradisi lisan merupakan tradisi yang berkembang di dalam masyarakat yang diceritakan dari mulut ke mulut dan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Tradisi lisan ini termasuk ke dalam folklor. Kata *folklore* dalam bahasa Indonesia berbentuk folklor merupakan kata majemuk yang terdiri dari dua kata yaitu *folk* dan *lore*. Folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif yang tersebar dan diwariskan turun-

temurun di antara kolektif macam apa saja secara tradisional dalam versi yang berbeda baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (Danandjaya, 1991: 1). Maksudnya adalah hasil kegiatan dan penciptaan dari suatu masyarakat baik dalam bentuk lisan maupun bukan lisan yang tersebar dan diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi yang lain. William R. Bascom seorang guru besar emeritus dalam ilmu folklor di Universitas Kalifornia di Berkeley (dalam Danandjaya, 1991: 19) menyebutkan empat fungsi folklor yaitu sebagai sistem proyeksi, sebagai alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga-lembaga kebudayaan, sebagai alat pendidikan anak, dan sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat selalu dipatuhi anggota kolektifnya. Seperti pada nyanyian rakyat yang berfungsi dalam kehidupan manusia.

Brunvand (1968: 130) berpendapat bahwa nyanyian rakyat adalah salah satu genre atau bentuk folklor yang terdiri dari kata-kata dan lagu, yang beredar secara lisan di antara anggota kolektif tertentu, berbentuk tradisional, serta banyak mempunyai varian. Nyanyian rakyat ini mempunyai bunyi dan susunan kata yang terangkai dengan irama sehingga menghasilkan harmoni yang indah. Kebanyakan dari nyanyian rakyat ini tidak memiliki dan tidak diketahui penciptanya, karena pada saat lagu itu diciptakan kepentingan individual tidak dianggap penting daripada kebersamaan. Brunvand (dalam Danandjaya, 1991: 146) menyebutkan ada nyanyian rakyat yang berfungsi, maksudnya adalah nyanyian rakyat yang kata-kata dan lagunya memiliki

peranan yang sangat penting, seperti nyanyian rakyat menidurkan anak (*lullaby*). Hal ini disebabkan dalam lirik dan lagunya sesuai dengan irama aktivitas khusus dalam kehidupan manusia. Biasanya nyanyian ini memuat lagu dan irama yang berulang-ulang, tenang, terdapat kata-kata kasih sayang, sehingga memunculkan rasa santai, sejahtera, dan akhirnya rasa kantuk bagi anak yang mendengarkan. Dewasa ini, nyanyian rakyat *lullaby* sebagai salah satu bentuk tradisi lisan yang mulai dikhawatirkan keberadaannya. Dahulu tradisi lisan berupa nyanyian rakyat itu sudah menjadi kebiasaan orang tua sebagai nyanyian penghantar tidur untuk anaknya. Namun, pada zaman seperti sekarang ini para orang tua sudah jarang menyanyikan lagi pengantar tidur untuk anaknya. Memperdengarkan lagu-lagu kekinian dirasa lebih bermanfaat dan sesuai dengan perkembangan zaman (Silaban, 2015: 3).

Nyanyian rakyat menidurkan anak (*lullaby*) di setiap daerah memiliki sebutan yang berbeda-beda. Di Inggris sering disebut dengan *lullaby*, bagi orang Jawa disebut dengan *kelonan*, lain lagi pada masyarakat di desa Sorimanaon Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan disebut dengan *Senandung Ende Bue-Bue*, kemudian di Banjar Kalimantan Selatan masyarakat menyebut nyanyian rakyat itu dengan sebutan *Lagu Menidurkan Anak*. Sama halnya dengan daerah-daerah itu di Minangkabau Sumatera Barat beberapa masyarakatnya menyebut nyanyian rakyat itu dengan sebutan yang berbeda-beda pula seperti *Manjujai Anak*, *Dendang Sabalun Lalok*, *Mambuaian Anak* dan lain-lain. Nyanyian ini biasanya

berisikan pesan-pesan, nasihat, petuah-petuah, cita-cita, ataupun harapan orang tua untuk anaknya.

Masyarakat Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman adalah masyarakat Minangkabau yang juga mengenal nyanyian rakyat ini dengan sebutan *Mambuaian Anak*. Pada umumnya nyanyian rakyat ini dilakukan dengan menggunakan ayunan. Kemudian, orang tua mulai *Mambuaian Anak* dengan mendorong ayunan secara pelan-pelan. Nyanyian yang disenandungkan bervariasi iramanya dan penuh penghayatan, sehingga menimbulkan kantuk bagi si anak. Hutt (dalam Desmita, 2006:101) yang mengungkapkan bahwa respon selektif bayi yang baru lahir terhadap ucapan manusia memiliki arti penting demi kelangsungan hidupnya, sebab ia menjadi bagian vital dalam perkembangan hubungan kasih sayang antar orang tua dan anak. Oleh karena ini nyanyian rakyat *Mambuaian Anak* ini perlu dipertahankan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat yang telah mengalami modernisasi.

Hasanuddin WS, dkk. (2020: 147-148) mengatakan bahwa sudah besar jumlahnya peneliti Minangkabau yang melakukan penelitian tentang tradisi lisan yang berfokus pada satu kajian ilmiah saja, misalnya linguistik dalam kajian semantik. Berdasarkan pernyataan itu muncul sebuah pertanyaan “Kenapa banyak peneliti Minangkabau yang melakukan penelitian tentang tradisi lisan?”. Artinya bahwa ada sesuatu hal yang dikhawatirkan oleh peneliti Minangkabau terhadap keberadaan tradisi lisan. Kesadaran dan

kekhawatiran peneliti akan semakin banyaknya penutur dan penikamat yang semakin lama semakin menghilang. Hal itu dilakukan karena pengaruh perkembangan zaman yang begitu pesat, sedikit banyaknya mendukung lenyap dan pupusnya tradisi lisan. Maka dari itu digalakkannya penelitian terhadap tradisi lisan di Indonesia. Selain itu, berdasarkan pengamatan penulis di Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, *Mambuaian Anak* merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukan masyarakat untuk menidurkan anak. Namun, kebiasaan ini tersisih dari generasi muda. Disebabkan karena generasi muda mulai beralih ke hal-hal yang lebih modern dengan beragam alternatif yang bisa digunakan dengan lebih mudah dan praktis. Banyak juga remaja yang tidak mengerti dengan folklor lisan *Mambuaian Anak* ini. Disebabkan karena sudah sangat sedikit ditemukan orang tua yang *Mambuaian Anak* sebagai pengantar tidur anaknya.

Penelitian ini penting dilakukan guna mendokumentasikan nyanyian rakyat *lullaby Mambuaian Anak* di Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Nyanyian rakyat *lullaby Mambuaian Anak* belum terdokumentasikan secara lengkap dan sudah menjadi kewajiban masyarakat pemilik tradisi lisan untuk menjaga keutuhan tradisi ini sebagai bentuk cinta terhadap tanah air. Hasanuddin WS, dkk. (2020: 147) menerangkan bahwa kajian tradisi lisan seperti nyanyian Minangkabau selama ini telah dilakukan oleh peneliti Minangkabau seperti Salahuddin (2014) yang melakukan

penelitian tentang lagu pengantar tidur *Maoundu Pojo* di Kabupaten Lima Puluh Kota, Fitriana (2019) yang melakukan penelitian tentang lagu pengantar tidur *Nandong* di Kecamatan Kuantan Singingi, Marantes, dkk. (20-18) yang melakukan penelitian tentang studi semantik terhadap beberapa teks tradisi lisan lagu-lagu pengantar tidur kolektif masyarakat Minangkabau dari beberapa lokasi acak dan Lilia Zahra Asifa (2020) yang melakukan penelitian mengenai nyanyian rakyat *lullaby Manjujai Anak* di Kampung Tabek Jorong Koto Tingga Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekakai Kabupaten Solok, sedangkan kajian terkait tradisi lisan ini belum ditemukan dari penelitian asing.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya difokuskan pada struktur dan fungsi sosial nyanyian rakyat *lullaby Mambuaian Anak* di Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Disebabkan penelitian ini adalah penelitian yang dipayungi dan penulis sebagai pengumpul data. Selain itu, dengan mengetahui struktur dan fungsi sosial nyanyian rakyat *lullaby Mambuaian Anak* maka dapat disimpulkan beberapa hal, misalnya falsafah hidup dan perilaku sosial masyarakat di Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Namun, jika mendasari latar belakang di atas, ada beberapa hal yang dapat dikaji dalam data nyanyian rakyat *lullaby Mambuaian Anak* di Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten

Padang Pariaman seperti struktur, fungsi, nilai kebudayaan, dan lingkungan penceritaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah dituliskan dalam bentuk pertanyaan “Bagaimana struktur dan fungsi sosial nyanyian rakyat *lullaby Mambuaian Anak* di Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang, fokus penelitian, dan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang tepat adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimana struktur nyanyian rakyat *lullaby Mambuaian Anak* di Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?.
2. Bagaimana fungsi sosial nyanyian rakyat *lullaby Mambuaian Anak* di Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Mendeskripsikan struktur nyanyian rakyat *lullaby Mambuaian Anak* di Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial nyanyian rakyat *lullaby Mambuaian Anak* di Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, seperti berikut ini.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang terdapat dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu budaya dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk meneliti karya sastra lama, khususnya yang berkaitan dengan folklor lisan yaitu nyanyian rakyat.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Ilmu Sastra

Semoga penelitian ini dapat memperbanyak khazanah pustaka Indonesia dalam bentuk dokumentasi nyanyian rakyat *Mambuaian Anak* di Korong

Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman sebagai salah satu folklor lisan.

b. Bagi Masyarakat atau Pembaca

Semoga penelitian ini secara mendalam dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memahami struktur dan fungsi sosial nyanyian rakyat *Mambuaian Anak* di daerah Minangkabau terkhusus di Korong Olo Padang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman dan secara umum dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang folklor lisan.

c. Bagi Peneliti lain

Semoga penelitian ini dapat dibaca dan dijadikan pembanding untuk penelitian yang relevan.